

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Diabetes Mellitus (DM) menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/603/2020, merupakan suatu kondisi medis berupa peningkatan kadar glukosa darah melebihi normal yang menjadi karakteristik beberapa penyakit terutama diabetes melitus di samping berbagai kondisi lainnya. Diabetes mellitus masih menjadi penyebab kematian secara global dan merupakan 1 dari 10 pemicu utama morbiditas sampai kematian di seluruh dunia (Almasdy, 2019). Diabetes melitus saat ini menjadi salah satu ancaman kesehatan global. Berdasarkan penyebabnya, diabetes melitus dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok, yaitu diabetes mellitus tipe 1, diabetes mellitus tipe 2, diabetes mellitus gestasional dan diabetes mellitus tipe lain. Diabetes Mellitus yang dibahas adalah yang terkait dengan diabetes mellitus tipe 2 karena sebanyak 90-95% kasus diabetes yaitu diabetes mellitus tipe 2, yang sebagian besar dapat dicegah karena disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat.

Penyakit diabetes mellitus di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2020, presentase kejadian untuk individu usia 15 tahun ke atas yang didiagnosis oleh dokter adalah sebesar 24%. Nilai tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 1,5 persen pada tahun 2022. Penduduk Indonesia saat ini 240 juta dan perkiraan pasien diabetes mellitus menurut IDF mencapai 10,3 juta orang, menempati peringkat keenam di dunia. Data Riskesdas 2020 menjelaskan prevalensi diabetes mellitus nasional adalah sebesar 10,9% atau sekitar 20,4 juta orang Indonesia terkena diabetes mellitus. Pasien diabetes mellitus juga sering mengalami komplikasi akut dan kronik yang serius dan dapat menyebabkan kematian (Riskesdas, 2020).

Adapun capaian pelayanan kesehatan penderita DM di Jawa Timur tahun 2020 adalah sebagai berikut : tertinggi mengalami kasus DM adalah Kabupaten Tulung Agung sebanyak 155%, dan terendah adalah Kabupaten Madiun 32% sedangkan Kabupaten Kota Kediri kasus DM sebanyak 66% (Dinkes Jawa Timur, 2020). Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Gambiran Kota Kediri pada tahun 2021 Penyakit DM menduduki morbiditas penderita rawat inap dengan jumlah pasien 156 orang (Record Rumah Sakit Gambiran, 2020) (Holo & Suhita, 2023).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/603/2020, faktor-faktor resiko yang menjadi penyebab diabetes mellitus tipe 2 diantaranya faktor risiko yang tidak bisa dimodifikasi seperti ras dan etnik, riwayat keluarga dengan diabetes mellitus, risiko untuk menderita intoleransi glukosa meningkat seiring dengan meningkatnya usia. usia > 45 tahun harus dilakukan pemeriksaan diabetes mellitus, riwayat melahirkan bayi dengan berat badan lahir bayi >4000 gram atau riwayat pernah menderita diabetes mellitus gestasional, riwayat lahir dengan berat badan rendah, kurang dari 2,5 kg, bayi yang lahir dengan berat badan rendah mempunyai risiko yang lebih tinggi dibanding dengan bayi lahir dengan berat badan normal. Sedangkan faktor risiko yang bisa dimodifikasi seperti berat badan lebih ( $IMT \geq 23 \text{ kg/m}^2$ ), kurangnya aktivitas fisik, hipertensi (tekanan darah >140/80 mmHg), dislipidemia (HDL <35 mg/dL dan/atau trigliserida > 250 mg/dL), diet tak sehat (*unhealthy diet*). diet dengan tinggi gula dan rendah serat akan meningkatkan risiko menderita prediabetes/intoleransi glukosa dan diabetes melitus tipe 2.

Hasil penelitian Melin (2023), dalam jurnalnya berjudul evaluasi penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes mellitus tipe II di Salah Satu Rumah Sakit Swasta Di Banjarmasin diketahui penggunaan obat monoterapi sebanyak 39 pasien (76,47%) dan kombinasi sebanyak 12 pasien (23,53%). Hal yang sama juga diungkapkan dalam penelitian Dwi (2023), berjudul evaluasi

penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien diabetes melitus tipe-2 di Rumah Sakit Citra Husada menunjukkan hasil bahwa golongan yang paling banyak digunakan yakni sulfonilurea sebanyak 73,72%, jenis obat yang banyak digunakan yaitu glimperide sebanyak 70,22%, dosis obat yang paling banyak digunakan yaitu glimepiride 4 mg 25%.

Hasil survei data awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 13 Januari 2024 di Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri diketahui jumlah pasien Diabetes Mellitus tipe 2 pada bulan Oktober-Desember 2023 sebanyak 18 orang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang dan perempuan sebanyak 7 orang. Sedangkan data laporan morbiditas rawat inap pasien diabetes mellitus tipe 2 pada 4 tahun terakhir, bulan Januari 2020-Desember 2023 sebanyak 916 kasus.

Evaluasi penggunaan obat merupakan suatu proses yang dilakukan secara terus menerus secara terstruktur untuk menjamin obat-obat yang digunakan pasien aman, tepat, dan efisien. Penggunaan obat dikatakan rasional jika pasien mendapatkan pengobatan yang sesuai dengan kebutuhan kondisi klinisnya dan dosis yang diperlukan tiap individu dengan biaya yang paling rendah. Penggunaan obat yang rasional sangat penting untuk menciptakan kualitas hidup pasien agar tercapai dengan baik. Oleh sebab itu, untuk tercapainya obat yang rasional memenuhi kriteria seperti tepat diagnosa, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat cara pemberian, dan waspada terhadap efek samping. (Tias, 2021).

Dalam evaluasi rasionalitas obat antidiabetes pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap perlu didukung dengan fungsi, peran dan kegiatannya di Rumah Sakit. Instalasi farmasi merupakan unit pelaksana fungsional di Rumah Sakit yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kefarmasian. Unit ini dipimpin oleh seorang Apoteker Penanggung Jawab (APJ) yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit terkait. Fungsi utama instalasi farmasi adalah pengelolaan apotek Rumah Sakit,

pelayanan farmasi Rumah Sakit, manajemen mutu farmasi di Rumah Sakit. Sedangkan instalasi Farmasi di Rumah Sakit memiliki peran sebagai berikut menjamin ketersediaan dan kelancaran sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BHP, memberikan pelayanan farmasi klinis, memantau penggunaan obat, meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan BHP (Kemenkes RI, 2024).

Selain itu peran Apoteker sangat dibutuhkan di fasilitas kesehatan dalam memberikan pelayanan kefarmasian sebagai salah satu tenaga kesehatan yang profesional. Tugas-tugas yang berhubungan dengan obat, baik pengelolaan maupun pelayanan obat membutuhkan petugas Apoteker yang berkompeten sehingga tidak menyebabkan terjadi penumpukan obat yang sudah kadaluarsa di puskesmas. Hal ini dikarenakan permintaan obat tidak sesuai dengan pola penyakit, sehingga dapat mengakibatkan kerugian negara yang sangat besar. Hal ini didukung dengan Undang-undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 108 dan PP No. 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian telah disebutkan bahwa praktik kefarmasian harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, yaitu Apoteker (Kemenkes RI, 2024).

Solusi untuk dapat mengatasi masalah diatas maka diperlukan peran farmasis dalam memberikan edukasi dengan tujuan mengukur seberapa pengetahuan, pemahaman, keterampilan pasien dalam menjalankan regimen terapi dan memonitoring. Alasan peneliti memilih data rekam medis pasien diabetes mellitus tipe 2 sebagai responden oleh karena kasus diabetes yang banyak terjadi di Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri yaitu diabetes mellitus tipe 2.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Rasionalitas Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri”. Pemilihan Rumah Sakit Umum Daerah

Gambiran Kota Kediri, sebagai tempat penelitian yaitu Rumah Sakit Gambiran merupakan salah satu Rumah Sakit di Kota Kediri yang menyediakan banyak pelayanan baik pelayanan pada rawat jalan dan rawat inap serta merupakan salah satu Rumah Sakit yang menyediakan pelayanan bagi pasien Diabetes Mellitus.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : bagaimanakah “Evaluasi Rasionalitas Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri”?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengevaluasi Rasionalitas Obat Antidiabetes pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Inap di Rumah Sakit Umum daerah Gambiran Kota Kediri.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan rasionalitas *Oral Antidiabetic Drug* (OAD) pada pasien diabetes melitus tipe 2 Rawat Inap di Rumah Sakit Umum daerah Gambiran Kota Kediri.
2. Mengevaluasi rasionalitas 4 T yaitu tepat indikasi, tepat penderita, tepat obat, tepat dosis dan 1 W yaitu waspada efek samping obat, penggunaan obat Antidiabetes pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan pengetahuan dibidang Ilmu Farmasi, khususnya pengetahuan yang terkait “Evaluasi Rasionalitas

Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri”.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Peneliti**

Dapat memberikan dan menambah wawasan bagi peneliti dan menerapkan ilmu dan memberikan saran mengenai “Evaluasi Rasionalitas Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri”.

##### **2. Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan agar tenaga kesehatan terutama dokter dapat memberikan kode diagnosa pada status pasien terkait diabetes yang diderita oleh pasien. Selain itu dokter maupun perawat dapat melakukan sosialisasi rasionalitas *Oral Antidiabetic Drug* (OAD) pada pasien diabetes mellitus agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya minum obat diabetes. Selain itu tenaga kesehatan dapat menyiapkan pedoman tentang Diabetes Melitus tipe 2 sebagai panduan dalam mengevaluasi penggunaan obat antidiabetes pada pasien.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan dan data dasar bagi penelitian selanjutnya khususnya tentang rasionalitas obat antidiabetes pada pasien Diabetes Melitus tipe 2.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian : Evaluasi Rasionalitas Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri

| No | Author                                                            | Nama Jurnal<br>Vol, No,<br>Tahun                        | Judul                                                                                                                                   | Metode<br>(Desain, sample,<br>Variable,<br>Instrumen,<br>Analisis)                                                                                                                                                                                                           | Persamaan                                                                                                       | Perbedaan<br>Penelitian                                                                                                                                     |
|----|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Dewi Fortuna Surat Bala, Martanty Aditya, Fibe Yulinda Cesa, 2023 | <i>Sainsbertek Jurnal Ilmiah Sains &amp; Teknologi</i>  | Evaluasi Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Baptis Batu                                   | D : noneksperimental dimana pengambilan data dilakukan secara retrospektif<br>S : 120 orang<br>V : Evaluasi Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2<br>A : uji <i>chi square</i>                                                                   | Persamaan dalam penelitian ini adalah mengevaluasi penggunaan obat antidiabetes pasien diabetes mellitus tipe 2 | Perbedaan penelitian ini terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan |
| 2  | Tias Kurniawati, dkk, 2021                                        | <i>JSTE, e-ISSN: 2657-1668 Vol: 3 No: 1 Tahun: 2021</i> | Evaluasi Profil Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Jalan di Salah Satu Rumah Sakit Kabupaten Bogor | D : penelitian non eksperimental dengan pengambilan data menggunakan metode retrospektif<br>S : 109 orang<br>V : Evaluasi Profil Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2<br>A : Microsoft Excel 2016 yang hasilnya akan ditabulasikan dalam bentuk | Persamaan dalam penelitian ini adalah mengevaluasi penggunaan obat antidiabetes pasien diabetes mellitus tipe 2 | Perbedaan penelitian terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan     |

|   |                                                                        |                                                                                                             |                                                                                                                    | persentase dan disajikan dalam bentuk tabel                                                                                                                                                          |                                                                                                                      |                             |                                                                                                                                                         |
|---|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Crunny Bidhya Bidulang, Weny Indayany Wiyono, Deby Afriani Mpila, 2021 | <i>PHARMACON-PROGRAM STUDI FARMASI, FMIPA, UNIVERSITAS SAM RATULANGI, Volume 10 Nomor 3 Agustus 2021</i>    | Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Enemawira | D : penelitian observasional yang bersifat deskriptif<br>S : 64 orang<br>V : Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2<br>A : deskriptif statistik | Persamaan dalam penelitian ini adalah mengevaluasi penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes mellitus tipe 2 | dalam penelitian ini adalah | Perbedaan penelitian terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan |
| 4 | Dwi Murni Setyawati, 2023                                              | <i>Naskah Publikasi Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soebandi 2023</i> | Evaluasi Penggunaan Obat Antidiabetik Oral Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 Di Rumah Sakit Citra Husada         | D : deskriptif kuantitatif<br>S : 44 orang<br>V : Evaluasi Penggunaan Obat Antidiabetik Oral Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2<br>A : analisis univariat                                           | Persamaan dalam penelitian ini adalah mengevaluasi penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes mellitus tipe 2 | dalam penelitian ini adalah | Perbedaan penelitian terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan |
| 5 | Melin Sofia Ananda, Darini Kurniawati, Esti Yuandari                   | <i>INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 3</i>                                              | Evaluasi Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes                                                         | D : metode observasional dengan analisis <i>cross sectional</i><br>S : 51 orang<br>V : Evaluasi Penggunaan Obat                                                                                      | Persamaan dalam penelitian ini adalah mengevaluasi penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes mellitus tipe 2 | dalam penelitian ini adalah | Perbedaan penelitian terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi,                                                                             |

---

|        |                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                   |                                                                             |                                                                             |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| , 2023 | <i>Nomor 5 Tahun 2023</i><br><i>Page 4240-4248</i><br><i>E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246</i><br><i>Website: <a href="https://j-innovative.org/index.php/Innovative">https://j-innovative.org/index.php/Innovative</a></i> | Mellitus Tipe II di Salah Satu Rumah Sakit Swasta Di Banjarmas in | Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II A : deskriptif statistik | sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|

---